

## BAB V

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan data melalui uji statistik, mengenai pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits selanjutnya yaitu mendeskripsikan hasil perhitungan uji statistik tersebut di dalam tabel. Berikut hasil dari uji statistik disajikan dengan tabel dan pembahasan lebih lanjut :

Tabel 5.1

#### Rekapitulasi Hasil Penelitian

Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*)

Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Matapelajaran al-Qur'an Hadits

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Penelitian	Interprestasi	Kesimpulan
Terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI ( <i>Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually</i> ) terhadap hasil belajar aspek kognitif siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas X di SMK Islam 1 Durenan.	$t_{hitung} = 4,930$  sig. p value 0,000  $d = 1,360$	$t_{tabel} = 2,009$  $< 0,05$	Ha Diterima	Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran SAVI ( <i>Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually</i> ) terhadap hasil belajar aspek kognitif siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas X di SMK Islam 1 Durenan.

Berlanjut ...

lanjutan ...

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Penelitian	Interprestasi	Kesimpulan
Terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI ( <i>Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually</i> ) terhadap hasil belajar aspek afektif siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas X di SMK Islam 1 Durenan.	$t_{hitung} = 4,661$  sig. p value 0,000  $d = 1,286$	$t_{tabel} = 2,009$  $< 0,05$	Ha Diterima	Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran SAVI ( <i>Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually</i> ) terhadap hasil belajar aspek afektif siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas X di SMK Islam 1 Durenan.
Terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI ( <i>Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually</i> ) terhadap hasil belajar aspek psikomotorik siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas X di SMK Islam 1 Durenan	$t_{hitung} = 5,561$  sig. p value 0,000  $d = 1,535$	$t_{tabel} = 2,009$  $< 0,05$	Ha Diterima	Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran SAVI ( <i>Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually</i> ) terhadap hasil belajar aspek kognitif siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas X di SMK Islam 1 Durenan.

## A. Pembahasan Rumusan Masalah I

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui terdapat pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualization, intellectualy*) terhadap hasil belajar aspek kognitif siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas X di SMK Islam 1 Durenan.

Hasil perhitungan melalui uji statistik diketahui hasil belajar al-Qur'an Hadist pada topik memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang demokrasi pada aspek kognitif dalam uji normalitas data akhir terlihat pada kelas eksperimen nilai probabilitas (sig)  $0,200 > 0,05$  dan pada kelas kontrol probabilitas (sig)  $0,200 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa semua kelompok data nilai tes akhir kognitif (*posttest*) berdistribusi normal. Dalam uji homogenitas memiliki varians sig. probabilitas  $0,084 > 0,05$  dapat dikatakan bahwa data hasil tes akhir kognitif (*posttest*) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang sama atau homogen.

Sedangkan pada hasil perhitungan uji-t diketahui  $t_{hitung} 4,930 > t_{tabel} 2,009$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectualy*) terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas X di SMK Islam 1 Durenan. Kemudian nilai sig. p value  $0,000 < 0,05$ .  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectualy*) terhadap hasil belajar aspek kognitif siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas X di SMK Islam 1 Durenan. Dari tabel daftar hasil uji-t hasil belajar aspek

kognitif rerata (*mean*), kelas eksperimen 76,25 > kelas kontrol 62,93. Terlihat bahwa hasil belajar kognitif siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibanding dengan hasil belajar kognitif kelas kontrol. Sedangkan dari hasil perhitungan *Effect Size Cohen' s d* diperoleh hasil nilai  $d = 1,360$ . Menunjukkan bahwa model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap hasil belajar aspek kognitif siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits memiliki pengaruh dengan kriteria interpretasi tergolong besar dan hasil yang lebih baik.

Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Dave Meier dalam bukunya *the accelerated learning handbook* yaitu ketika menggabungkan gerakan dengan aktifitas intelektual dan penggunaan semua indra dapat berpengaruh besar pada pembelajaran. Hal ini dinamakan model pembelajaran SAVI oleh dave meier. SAVI memiliki unsur-unsur yang tersusun secara terpadu. Unsur-unsur tersebut harus ada dalam pembelajaran supaya pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Unsur-unsur tersebut adalah somatis (belajar dengan bergerak dan berbuat), auditori (belajar dengan berbicara dan mendengar), visual (belajar dengan mengamati dan menggambarkan), intelektual (belajar dengan memecahkan masalah dan merenung).<sup>72</sup> Semua terangkum dan ada dalam model pembelajaran SAVI. Dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

---

<sup>72</sup>Dave Meier, *The Accelerated Learning Handbook: Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan*, (Bandung: Kaifa, 2004), hlm 91-92

Menurut Zakiah Daradjat, hasil belajar selalu dinyatakan dalam bentuk perubahan tingkah laku siswa. Pada aspek kognitif meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan keterampilan atau kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut.<sup>73</sup>

Dapat diketahui bahwa ranah kognitif terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Dalam prakteknya penerapan model SAVI pada aspek kognitif ini tidak hanya berdiam diri diatas bangku mendengarkan guru berceramah, namun siswa diajak menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektualnya sehingga siswa tidak merasa bosan. Karena belajar bukan hanya menghafal. Ketika anak menghafal tanpa ada pemahaman akan hilang begitu saja dikemudian hari, dengan mengajak siswa menggabungkan gerakan fisik dengan intelektualnya sangat membantu siswa untuk menghafal sekaligus paham akan hal yang telah dipelajarinya.

Pada matapelajaran al-Qur'an Hadits materi meneladani watak rasulullah dengan topik memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang demokrasi, siswa diajak melakukan metode demonstrasi. Siswa diajak bukan hanya mengidentifikasi hukum bacaan tajwid pada salah satu surat didalam al-Qur'an dan materi namun siswa juga diberi kesempatan berdiskusi dengan temannya yang lain kemudian praktik membuat gambar terkait materi

---

<sup>73</sup>Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm 197

tersebut. Yang dilakukan tersebut secara tidak sadar siswa telah menggabungkan gerakan fisik dan aktifitas intelektualnya.

Seperti teori yang dikatakan oleh Nasution dalam bukunya “Didaktik Asas-Asas Mengajar” yaitu pelajaran disekolah baru berhasil bila disertai pengamatan. *Verbalisme* atau mengenal kata tanpa mengetahui arti atau isinya adalah penyakit yang terbesar di sekolah yang harus di berantas dengan selalu menghubungkan pelajaran dengan realitas, dengan mengamati bendanya.<sup>74</sup> Oleh karena itu, model pembelajaran SAVI berpengaruh terhadap hasil belajar pada aspek kognitif siswa.

## **B. Pembahasan Rumusan Masalah II**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui terdapat pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualization, intellectualy*) terhadap hasil belajar aspek afektif siswa pada mata pelajaran al-Qur’an Hadits kelas X di SMK Islam 1 Durenan.

Menurut Masnur Muslich dalam bukunya yang berjudul “*Authentic Assessment* Penilaian Berbasis Kelas Dan Kompetensi” mengatakan bahwa selama ini penilaian hasil belajar ranah afektif ini kurang mendapatkan perhatian guru. Sebaliknya, para guru lebih banyak menilai ranah kognitif. Hal ini karena selain sebagian guru kurang memahami fungsi ranah afektif ini dalam hasil belajar, juga guru kurang mengetahui bagaimana strategi pelaksanaan penilaian hasil belajar ranah afektif. Tipe hasil belajar peserta didik terhadap ranah afektif ini menampak pada tingkah lakunya, misalnya

---

<sup>74</sup>S Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm 58

bagaimana perhatiannya terhadap pelajaran, bagaimana kedisiplinannya ketika mengikuti pembelajaran, bagaimana motivasi belajarnya, bagaimana menghargai guru dan teman-temannya sekelas, bagaimana kebiasaan belajarnya, dan bagaimana hubungan sosialnya.<sup>75</sup>

Diketahui bahwa hasil belajar al-Qur'an Hadits pada materi meneladani watak Rasulullah dengan topik memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang demokrasi pada aspek afektif hasil perhitungan melalui uji statistik diperoleh hasil dari uji normalitas pada kelas eksperimen nilai probabilitas (sig)  $0,200 > 0,05$  dan pada kelas kontrol probabilitas (sig)  $0,200 > 0,05$ . Maka disimpulkan bahwa semua kelompok data nilai tes afektif berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas memiliki varians sig. probabilitas  $0,241 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa data hasil tes afektif untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang sama atau homogen. Sedangkan pada Uji-t diperoleh  $t_{hitung} 4,661 > t_{tabel} 2,009$  maka terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap hasil belajar afektif siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist kelas X di SMK Islam 1 Durenan sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Kemudian, nilai sig. p value  $0,000 < 0,05$ .  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap hasil belajar aspek afektif siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist kelas X di SMK Islam 1 Durenan. Dari tabel daftar hasil uji t hasil belajar ranah afektif rerata (*mean*),

---

<sup>75</sup>Masnur Muslichin, *Authentic Assessment : Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), hlm 46

kelas eksperimen  $57,12 > 49,03$  kelas kontrol. Terlihat bahwa hasil belajar afektif siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibanding dengan hasil belajar afektif kelas kontrol. Dari hasil perhitungan *Effect Size Cohen' s d* diperoleh hasil nilai  $d = 1,286$ . Menunjukkan bahwa model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap hasil belajar aspek afektif siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist memiliki pengaruh dengan kriteria interpretasi tergolong sedang dan hasil yang lebih baik.

Hal ini sesuai dengan teori yang di ungkapkan oleh Zakiah Daradjat, perubahan aspek afektif ditandai dengan adanya perubahan-perubahan dalam segi mental, perasaan dan kesadaran.<sup>76</sup> Siswa menyadari akan segala sesuatu yang sedang diberikan, sehingga ia menarik perhatian penuh terhadapnya, termasuk didalamnya dapat mengembangkan kesadaran itu, sehingga ia merasa bahwa bahan pelajaran yang diberikan itu diperlukan baginya.<sup>77</sup> Menurut teori Dave Meier, model pembelajaran SAVI pada tujuan tahap persiapan adalah menggugah minat pembelajar, memberi mereka perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan mereka lalui, dan menempatkan mereka pada suasana belajar yang optimal. Hal ini dilakukan dengan menciptakan lingkungan emosional yang positif, menenangkan ketakutan pembelajar, menghilangkan atau mengurangi rintangan belajar, menggugah rasa ingin tahu dan menimbulkan minat.<sup>78</sup>

---

<sup>76</sup>Ibid., Zakiah Daradjat, hlm 197

<sup>77</sup>Ibid, hlm 202

<sup>78</sup>Ibid., Dave Meier, hlm 131



Dalam prakteknya di kelas pada tahap inti siswa diberi motivasi-motivasi sebelum dibagi menjadi beberapa kelompok. Motivasi ini berkaitan dengan pentingnya belajar, pentingnya memahami materi, dan pentingnya menerapkan materi tersebut dalam kehidupan mereka sehari-hari. Kemudian siswa diberi kesempatan untuk bertanya, setelah itu siswa membagi kelompok dengan memberi nama yang unik pada masing-masing kelompok. Masing-masing kelompok diminta untuk bekerjasama. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk membangkitkan minat siswa terhadap pelajaran.

Adanya motivasi dapat membangkitkan minat terhadap pelajaran. Ketika siswa tidak memiliki minat terhadap pelajaran, maka sulit untuk mencapai keberhasilan belajar. Adanya kerjasama, Menurut Dave Meier kerjasama membantu pembelajar mengurangi stres dan lebih banyak memanfaatkan energi kejiwaan untuk belajar (dan bukannya untuk bersaing atau melindungi diri). Kerjasama antar pelajar menciptakan sinergi manusiawi yang memungkinkan berbagai wawasan, gagasan dan informasi mengalir bebas. Dan itu dapat meningkatkan pengalaman belajar bagi semua orang,<sup>79</sup> juga dapat merubah dalam segi sikap mental siswa. Setiap siswa memiliki berbagai watak yang berbeda-beda, ada yang mempunyai sikap pemalu, nakal, sulit menyesuaikan diri dan lain-lain. Dalam kerja sama setiap siswa dapat saling membantu, saling melengkapi, saling toleransi dan saling membangkitkan minat. Hal tersebut dapat diatasi dengan kerjasama antar kelompok.

---

<sup>79</sup>Ibid., Dave Meier, hlm 118

Oleh karena itu dalam aspek afektif yang pertama dibangun adalah dalam segi minat. Hal ini dapat menggugah semangat siswa dan semua dapat berperan aktif dalam kegiatan tersebut. Model pembelajaran SAVI bisa menenangkan ketakutan pembelajar dan siswa tidak merasa tegang. Ketika siswa sudah termotivasi dan berminat dalam hal pelajaran dapat menumbuhkan rasa sadar akan sesuatu nilai yang terkandung dalam pengajaran al-Qur'an hadis ini, sehingga nilai-nilai itu dijadikan pedoman bagi diri-sendiri untuk menjalani kehidupan sehari-hari.

### C. Pembahasan Rumusan Masalah III

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui terdapat pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualization, intellectually*) terhadap hasil belajar aspek psikomotorik siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas X di SMK Islam 1 Durenan..

Hasil perhitungan melalui uji statistik diketahui hasil belajar al-Qur'an Hadits pada topik memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang demokrasi pada aspek psikomotorik dalam uji normalitas terlihat kelas eksperimen probabilitas (sig)  $0,196 > 0,05$  dan kelas kontrol probabilitas (sig)  $0,200 > 0,05$  bahwa semua kelompok data nilai tes akhir psikomotorik berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji homogenitas nilai varians sig. probabilitas  $0,456 > 0,05$  kedua varians dari dua kategori adalah sama (data equal/homogen).

Sedangkan pada hasil uji-t diperoleh  $t_{hitung} 5,561 > t_{tabel} 2,009$ . Maka terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap hasil belajar psikomotorik siswa pada

mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas X di SMK Islam 1 Durenan sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kemudian, di kolom uji-t nilai sig. p value  $0,000 < 0,05$ .  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap hasil belajar aspek psikomotorik siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas X di SMK Islam 1 Durenan. Daftar hasil uji-t hasil belajar ranah psikomotorik menunjukkan rerata (*mean*) antara kelas eksperimen 11,17 > kelas kontrol 7,83. Hal ini berarti bahwa hasil belajar psikomotorik siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibanding dengan hasil belajar psikomotorik kelas kontrol. Terlihat memiliki selisih yang sangat tinggi.

Sedangkan dari hasil perhitungan *Effect Size Cohen's d* diperoleh hasil nilai  $d = 1,535$ . Menunjukkan bahwa model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap hasil belajar aspek psikomotorik siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist memiliki pengaruh dengan kriteria interpretasi tergolong besar dan hasil yang lebih baik.

Hasil perhitungan diatas sesuai dengan teori Zakiah Daradjat, aspek psikomotorik ditandai dengan adanya perubahan-perubahan dalam segi bentuk-bentuk tindakan motorik.<sup>80</sup> Menurut Dave Meier, mengenai model pembelajaran SAVI tujuan pada tahap penampilan hasil yaitu membantu siswa menerapkan dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan baru mereka pada pekerjaan sehingga pembelajaran tetap melekat dan prestasi terus

---

<sup>80</sup>Ibid., Zakiah Daradjat, hlm 197

meningkat. Contohnya penerapan segera di dunia nyata, menciptakan dan melaksanakan rencana aksi, aktifitas penguatan lanjutan, dan sebagainya.<sup>81</sup>

Dalam prakteknya dikelas, siswa diajak untuk bekerjasama, praktek menggambar dan bermain peran dalam proses pembelajaran selain dapat memunculkan minatnya dalam memahami materi namun juga melatih keterampilan motorik siswa.

Seperti yang dikatakan Nasution dalam bukunya “Didaktik Asas-Asas Mengajar” banyak macam-macam kegiatan yang dapat dilakukan oleh anak-anak di sekolah tidak hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat di sekolah tradisional. *Paul B. Diedrich* membuat suatu daftar yang berisi 177 macam kegiatan murid antara lain salah satunya *motor activities* seperti melakukan percobaan, membuat kontruksi, model, mereparasi, bermain, berkebun, memelihara binatang, dan sebagainya. Dalam setiap kegiatan motoris terkandung kegiatan mental dan disertai oleh perasaan tertentu. Dalam tiap pelajaran dapat dilakukan bermacam-macam kegiatan.<sup>82</sup>

Oleh karena itu, siswa dapat mengikuti pelajaran dengan senang tanpa paksaan, memotivasi belajarnya dan dapat berhubungan sosial dengan yang lainnya. Seperti yang telah dikatakan oleh Zakiah Daradjat, dramatisasi atau ekspresi pada umumnya disenangi siswa. Dalam dramatisasi, siswa dapat memproyeksikan dirinya kedalam berbagai peristiwa sejarah atau kehidupan. Dramatisasi mempernyata peristiwa-peristiwa abstrak atau kisah-kisah lampau, karena itu menarik minat dan membuat siswa bekerja sama serta

---

<sup>81</sup>Ibid., Dave Meier, hlm 171

<sup>82</sup>Ibid., S. Nasution, hlm 91

memberikan kepuasan belajar. Manfaatnya antara lain menyalurkan ekspresi siswa kedalam kegiatan-kegiatan yang menyenangkan, mendorong aktivitas, inisiatif dan kreatifitas, sehingga siswa berpartisipasi dalam mengikuti pelajaran.<sup>83</sup> Sehingga penerapan model pembelajaran SAVI berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada aspek psikomotorik.

---

<sup>83</sup>Ibid., Zakiah Daradjat, hlm 254